

Manajemen Investasi

TEORI PENENTUAN HARGA OPSI

HENDRATO S. NUGROHO, SE, M.SI, CSRS.

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

Call, Put, dan Saham

Ada dua tipe opsi, yaitu call dan put (kedua istilah tersebut sengaja tidak diterjemahkan karena sulitnya mencari padan kata yang tepat). Disamping itu juga terdapat tipe Eropa dan tipe Amerika. Tipe Eropa menunjukkan bahwa opsi tersebut hanya bisa dilaksanakan (istilahnya di-exercise-kan) pada tanggal tertentu saja. Sedangkan untuk tipe Amerika bisa dilaksanakan pada tanggal tertentu atau sebelumnya.

Opsi call menunjukkan hak untuk membeli suatu saham dengan harga tertentu (harga ini disebut sebagai exercise price) pada tanggal tertentu (untuk tipe Eropa) atau sebelumnya (untuk tipe Amerika). Tanggal "jatuh tempo" tersebut disebut sebagai exercise date.

PENETAPAN HARGA



- Harga merupakan elemen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menetapkan harga produknya dengan baik dan tepat sehingga konsumen tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan agar perusahaan mendapatkan keuntungan
- Penetapan harga merupakan strategi yang menjadi kunci dalam perusahaan sebagai bentuk konsentrasi dari deregulasi dan persaingan pasar secara global yang semakin sengit.

TUJUAN PENETAPAN HARGA

Memaksimalkan Penjualan dan Penetrasi Pasar

Hal yang dilakukan agar mampu menarik perhatian konsumen yang menjadi target pasar, maka perusahaan perlu dan harus melakukan penetapan harga yang rendah. Dengan harga yang rendah ini, akan menjadi pendorong dalam meningkatkan permintaan yang datang pesaing.

Mempertahankan Kualitas Pelayanan

Hal yang dilakukan dalam menjaga target pasar dari pesaing bisnis maka perlu sebuah teknik yakni teknik menyesuaikan harga menjadi lebih murah dibandingkan dengan harga pesaing. Karena penurunan harga ini akan membuat konsumen tetap setia dengan produk yang ditawarkan.

TUJUAN PENETAPAN HARGA

Mendapatkan atau Memaksimal Keuntungan

Jika suatu perusahaan sudah mencapai tahapan dalam penetapan harga suatu produk maka dalam memperhitungkan tingkat keuntungan yang ingin diperoleh. Dan jika margin keuntungan yang ingin dicapai akan semakin meningkat maka harga yang akan ditetapkan untuk ditawarkan kepada konsumen pun akan menjadi tinggi.

Tujuan Penetapan Harga Secara Khusus

- Mencapai Penghasilan atas Investasi
- Kestabilan Harga
- Mempertahankan atau Meningkatkan Bagian dalam Pasar
- Menghadapi atau Mencegah Persaingan.
- Penetapan Harga untuk Memaksimalkan Laba

STRATEGI PENETAPAN HARGA

Strategi penetapan harga merupakan proses perusahaan dalam mengklasifikasikan dan menggolongkan produk yang dihasilkan apakah produk baru atau produk yang sudah beredar di masyarakat, strategi ini berkaitan dengan siklus kehidupan produk (Product Life Cycle) yang artinya bahwa suatu produk memiliki empat tahapan yaitu pengenalan, pertumbuhan, kematangan dan penurunan

Skim The Cream

Cara yang satu ini dianjurkan jika dalam penerapannya tidak memiliki pesaing, atau tidak ada produk atau jasa yang sejenis. Sehingga bisa dikatakan, cara yang satu ini adalah cara yang digunakan jika keadaannya longgar, atau nyaris tanpa pesaing. Langkahnya adalah dengan menetapkan harga yang paling tinggi, sehingga laba yang diperoleh akan sangat maksimal

Penetration

Strategi atau langkah ini adalah penentuan harga yang cukup berani. Dalam praktiknya langkah yang satu ini adalah dengan mematok harga yang paling rendah, sehingga segmen pasar akan beralih terhadap harga pasar yang paling rendah. Cara yang satu ini digunakan jika keadaan pasar dalam mode persaingan ketat, atau telah berada pada titik jenuh. Yang perlu diperhatikan dalam strategi yang satu ini adalah jangan sampai menetapkan harga di harga kisaran jauh sangat rendah

ADA BEBERAPA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN HARGA. BERDASARKAN HOKUM PERMINTAAN DAN PENAWARAN, MAKA SUATU PERMINTAAN YANG AKAN MENINGKAT DAPAT MENAIKKAN HARGA DAN PERMINTAAN YANG TURUN BISA MENURUNKAN HARGA.

- Starting point, situasi pasar yang meliputi permintaan dan persaingan.
- Faktor pembatas yang terjadi pada biaya penempatan harga, bauran pemasaran, harapan, perantara, dan faktor lingkungan makro.
- Aspek manajerial organisasi sebagai faktor yang berwenang dalam menetapkan harga dalam perusahaan.

PENILAIAN OPSI

Opsi sering disebut sebagai financial derivatives yang artinya instrument keuangan yang muncul karena telah ada instrument keuangan lain. Penerbitan opsi sendiri selalu dikaitkan dengan instrument keuangan tersebut. Option secara umum dapat diartikan sebagai suatu instrumen keuangan yang memberi pemegangnya hak untuk membeli atau menjual sesuatu yang diperjanjikan dalam jumlah tertentu pada satu waktu tertentu di masa yang akan datang dan atau sebelumnya dengan harga yang sudah ditentukan

Opsi, dalam dunia pasar modal, adalah suatu hak yang didasarkan pada suatu perjanjian untuk membeli atau menjual suatu komoditi, surat berharga keuangan, atau suatu mata uang asing pada suatu tingkat harga yang telah disetujui (ditetapkan di muka) pada setiap waktu dalam masa tiga bulan kontrak

JENIS - JENIS OPSI

Call Option

Opsi beli, atau yang lebih dikenal dengan istilah call option, adalah suatu hak untuk membeli sebuah asset pada harga kesepakatan (strike price) dan dalam jangka waktu tertentu yang disepakati—baik pada akhir masa jatuh tempo ataupun di antara tenggang waktu masa sebelum jatuh tempo

Pembeli opsi beli atau biasa disebut call option buyer atau juga long call Penjual opsi beli atau biasa juga disebut call option seller atau juga short call

Put Option

Opsi jual, atau yang lebih dikenal dengan istilah put option, adalah suatu hak untuk menjual sebuah asset pada harga kesepakatan (strike price) dan dalam jangka waktu tertentu yang disepakati baik pada akhir masa jatuh tempo ataupun di antara tenggang waktu masa sebelum jatuh tempo

Pembeli opsi jual atau biasa disebut put option buyer atau juga long put Penjual opsi jual atau biasa juga disebut put option seller atau juga short put

Opsi yang diperdagangkan di bursa atau biasa juga disebut listed options adalah merupakan suatu bentuk perdagangan derivatif. Opsi yang diperdagangkan di bursa ini memiliki suatu kontrak yang baku dan penyelesaiannya adalah melalui lembaga kliring dimana kepatuhan pelaksanaan kontrak dijamin oleh bursa. Oleh karena kontrak yang digunakan adalah baku maka harga yang akurat dari suatu opsi seringkali dapat diketahui.

Opsi yang diperdagangkan di bursa ini meliputi :

- Opsi saham
- Opsi komoditi
- Opsi obligasi dan opsi suku bunga lainnya
- Opsi indeks saham
- Opsi kontrak berjangka